

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintahan di seluruh dunia saat ini sedang gencar menggali peluang di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai bidang pelayanan di dunia pemerintahan mulai memperkenalkan informasi dan transaksi online yang dikenal dengan e-government (Athmay, Fantazy and Kumar, 2016). Sistem e-government di pemerintahan dapat di terapkan pada lembaga legislatif, yudikatif maupun administrasi publik, sebagai bentuk peningkatan terhadap efisiensi internal, menyalurkan layanan publik, serta proses pemerintahan yang demokratis.

E-government tersebut diciptakan agar mampu meningkatkan efisiensi, aksesibilitas dan kenyamanan yang lebih baik terhadap pelayanan public (Affisco and Soliman, 2006), (Torres, Pina and Acerete, 2005). Dengan e-government, masyarakat dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan situs web e-government maka dapat mengurangi biaya operasional pemerintah dalam memberikan layanan informasi (Ziemba, Papaj and Jadamus-Hacura, 2016).

Di Indonesia, penerapan e-government telah dikembangkan sejak tahun 2003. Salah satu contoh lembaga yang mengaplikasikan e-government di Indonesia adalah Biro Hukum Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi RIAU. Biro Hukum menyajikan sebuah website pemerintah yang menyediakan web service data katalog peraturan pemerintah (Ucok, Niswar and Lawi, 2014). Menyajikan sebuah website

pemerintah yang menyediakan sarana pembangunan di bidang hukum, meningkatkan penyebarluasan dan pemahaman tentang pengetahuan hukum serta meningkatkan penyajian layanan pelaksanaan penegakan hukum dan kepastian hukum. Layanan informasi ini lebih dikenal dengan istilah Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). JDIH sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden No.33 Tahun 2013 tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional. JDIH merupakan tugas dan fungsi dari sub bagian Dokumentasi, Bagian Bantuan Hukum, serta pada Biro Hukum Sekretariat Jendral Kementerian Komunikasi dan Informasi. JDIH Provinsi Riau yang menjadi studi kasus pada penelitian ini merupakan salah satu aplikasi dari e-government yang telah terbit di website <http://jdih.riau.go.id/>. Dari website tersebut masyarakat maupun jajaran pemerintah Provinsi Riau dapat dengan mudah mencari dan mempelajari tentang informasi hukum yang berlaku di provinsi tersebut.

Penelitian ini berfokus pada ukuran keberhasilan sistem e-Government dari perspektif penggunaannya. Menurut Gupta, penting untuk mengetahui keberhasilan e-Government untuk mengambil tindakan yang diperlukan selanjutnya (Gupta and Jana, 2003). JDIH dirancang untuk menjadi sistem informasi yang efektif dan menarik agar lebih banyak digunakan oleh pengguna. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi, tujuan dari evaluasi tersebut untuk mengetahui dan memastikan apakah Biro Hukum telah memberikan layanan informasi hukum sesuai harapan, untuk mengukur seberapa besar kesuksesan Biro Hukum dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat.

Metode yang digunakan peneliti untuk mengukur keberhasilan Website JDIIH ini adalah model Delone McLean dan model UTAUT (Athmay, Fantasy and Kumar, 2016). Konstruk model Delone McLean yang diambil terdiri dari *Information Quality*, *system quality*, *user satisfaction* dan *intention to use* (DeLone and Mclean, 2003). Kemudian konstruk UTAUT terdiri dari *social influence* dan *perceived effectiveness*. *Sosial influence* dan *perceived effectiveness* merupakan konstruk yang memiliki pengaruh kuat terhadap penggunaan sistem (Venkatesh *et al.*, 2003).

Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat keberhasilan website e-government tersebut. Diharapkan aspek tersebut dapat menjadi solusi maupun ide untuk mengevaluasi Website JDIIH agar menjadi website yang dapat di andalkan dalam penyebaran informasi hukum di Provinsi RIAU. Lembaga Biro Hukum Provinsi Riau sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas system ini, dapat memanfaatkan rekomendasi yang diberikan saat mereka mempertimbangkan aspek yang akan mereka gunakan dalam merancang dan memperbaiki system e-learning.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan E-Government Pada Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Provinsi Riau”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, berikut akan dijelaskan Rumusan Masalah dari penelitian ini:

- a. Seberapa sukses implementasi *E-government* yang di terapkan pada JDIH dalam wilayah hukum Provinsi Riau.
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan dari e-government tersebut agar dapat dievaluasi dalam perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.
- c. Apakah Web JDIH telah di manfaatkan oleh jajaran pemerintahan dan masyarakat.

1.3. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka akan dilampirkan batasan masalah pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya menilai implementasi Website JDIH Provinsi Riau yang diterbitkan Biro Hukum Provinsi Riau.
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan e-government serta memberi saran untuk evaluasi sistem tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui keberhasilan dari penerapan website E-Government dari sudut pandang model yang dibangun.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan website e-government yang diterapkan di website JDIH. Dan memberikan saran sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

- c. Mengetahui seberapa penting website JDIH terhadap penggunanya.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan:

- a. Bagi pemerintahan, penelitian ini dapat membantu mengembangkan sistem yang lebih baik lagi.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian dengan metode Delone dan McLean dengan permasalahan-permasalahan lainnya.

1.6. Sistematika Penelitian

Tesis ini disusun secara sistematis sesuai dengan tata cara penulisan tesis yang telah ditetapkan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta, urutan penyajian akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian pada tesis.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan E-Government dan metode sukses faktor. Metode sukses faktor yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggabungkan metode Delone and

McLean dan UTAUT. Referensi dari penelitian penelitian sebelumnya tentang metode tersebut juga akan dijelaskan pada BAB ini.

BAB III. LANDASAN TEORI

Landasan teori pada penelitian ini membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini seperti penjelasan tentang JDIH (e-government), Metode Delone and McLean, Metode UTAUT dan Research Model.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. langkah-langkah tersebut terdiri dari : tahapan penelitian, penentuan jumlah responden, data kuesioner, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini berisi tentang hasil survei yang dilakukan peneliti kemudian dianalisis dan diolah menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan hasil analisis yang didapatkan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang terkandung dalam penelitian ini dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.